

YEAR BOOK OF 7E

STATE ISLAMIC JUNIOR  
HIGH SCHOOL ONE

BANDAR LAMPUNG

ACADEMIC YEAR 2024-2025

## **Kata Pengantar**

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala nikmat dan karunia-Nya. Dalam kesempatan kali ini, saya dengan senang hati mempersembahkan sebuah cerita naratif yang menggambarkan pengalaman sehari penuh keceriaan dan kebahagiaan yang dialami oleh siswa-siswi kelas 7E

Tulisan ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang mendalam dan sensorik tentang bagaimana momen-momen kecil namun berharga dapat membentuk hari yang penuh warna dan memori yang indah. Dengan memanfaatkan indra, kami berusaha menyampaikan bagaimana aktivitas sehari-hari seperti makan bersama keluarga, menerima THR, bebas dari pekerjaan rumah, berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, dan berkarya bisa menjadi sumber kebahagiaan dan kepuasan.

Semoga cerita ini tidak hanya menghibur tetapi juga menginspirasi pembaca untuk menghargai dan menikmati setiap momen kecil dalam kehidupan mereka. Selamat membaca!

Winarno

Editor

<b>AHMAD FAHMI TAQIYUDDIN</b>	<b>3</b>
<b>ALIEF ALBA'ARI SAKIMA</b>	<b>6</b>
<b>ALIF FATHURRAHMAN</b>	<b>7</b>
<b>AQILA HAURA PUTRI</b>	<b>10</b>
<b>ARDISELLA WIJAYA NURRAHMAN</b>	<b>11</b>
<b>ASSYIFA SA'DA ANDINI</b>	<b>14</b>
<b>AZIS ARIA MANGGALA MULYANA</b>	<b>16</b>
<b>AZKA DWI PUTRA ANUGERAH</b>	<b>19</b>
<b>CINTA AISYAH SYAHFITRI</b>	<b>20</b>
<b>CINTHYA RAMADHANI ARFI BANGUN</b>	<b>21</b>
<b>DANISH RUZAIN</b>	<b>24</b>
<b>ELL SAFIRA ALMAHYRA PURWOKO</b>	<b>25</b>
<b>FAZA SAFFANAH MAULIDA</b>	<b>26</b>
<b>GIBRAN RAMADHAN PERMANA</b>	<b>29</b>
<b>HANIFAH SALWA RIZKIA</b>	<b>30</b>
<b>INDIRA ZIENO PUTRI</b>	<b>31</b>
<b>KHANZA ADIVA NATHANIA</b>	<b>32</b>
<b>M RADHITA ADIEL HAKIM</b>	<b>35</b>
<b>M. ARKA ALMERALDI</b>	<b>36</b>
<b>MUHAMMAD AL FARIZ AKHSANI</b>	<b>37</b>

<b>MUHAMMAD AZKA WIJAYA</b>	<b>38</b>
<b>MUHAMMAD JABBARU</b>	<b>39</b>
<b>MUHAMMAD KENZIE RAMADHAN</b>	<b>42</b>
<b>MUHAMMAD ZAMZAM DIAULHAQ</b>	<b>43</b>
<b>NAYLA ANARGYA MAULIDIA HIDAYAT</b>	<b>44</b>
<b>RASTI HANIFA</b>	<b>45</b>
<b>SABRINA SUCI ZANETA</b>	<b>48</b>
<b>SATYAWATI RASYID</b>	<b>49</b>
<b>SITI ASYIFA NURFADILA</b>	<b>50</b>
<b>ZAFIRA TASYA RANI</b>	<b>53</b>

# AHMAD FAHMI TAQIYUDDIN

Pada tanggal 12 September 2024, Ahmad Fahmi Taqiyuddin, siswa kelas 7E MTsN 1 Bandar Lampung, tidak bisa menyembunyikan rasa bahagiannya. Ia duduk di depan buku catatannya, menulis pengalaman-pengalaman yang menyenangkan sejak pertama kali diterima di madrasah tersebut.

Salah satu hal yang paling membuat Fahmi senang adalah bisa bermain futsal dua kali dalam seminggu. Setiap sore setelah pulang sekolah, ia bersama teman-temannya berlari ke lapangan, menggocek bola dengan semangat. Futsal adalah hobi yang sangat ia cintai, dan sekarang ia bisa melakukannya lebih sering dari sebelumnya. Setiap kali mencetak gol, kebahagiaannya seolah semakin lengkap.

Selain futsal, Fahmi juga beruntung bisa berenang sebulan sekali. Kegiatan ini menjadi momen yang ia tunggu-tunggu setiap kali Sabtu tiba. Rasa segar air kolam yang menyentuh kulitnya selalu memberi semangat baru setelah satu minggu penuh belajar. Baginya, berenang bukan hanya olahraga, tetapi juga waktu untuk melepaskan lelah dan bersenang-senang.

Namun, yang paling spesial dari semuanya adalah momen ketika ia bisa bertemu "dia yang manis." Setiap kali bertemu di sekolah, hati Fahmi selalu berdebar. Senyumnya yang hangat dan kehadirannya membuat hari-hari di sekolah terasa lebih cerah. Meski pertemuan itu singkat, ia sangat bersyukur bisa bertemu dengannya, meski hanya sekilas.

Tak hanya itu, Fahmi juga merasa bahagia karena ia selalu punya waktu bermain dengan teman-temannya. Mereka sering berkumpul di taman sekolah atau di kantin untuk saling

bercanda, berbagi cerita, dan menikmati waktu bersama. Persahabatan mereka semakin erat seiring berjalannya waktu.

Namun di atas semua itu, yang paling membuat Fahmi bersyukur adalah ia berhasil diterima di MTsN 1 Bandar Lampung. Sejak dulu, ia bermimpi bisa sekolah di sana, dan kini mimpi itu telah terwujud. Baginya, MTsN 1 Bandar Lampung bukan hanya tempat belajar, tetapi juga tempat ia menemukan banyak hal yang membuat hidupnya semakin bermakna.

Pada hari itu, 12 September 2024, Ahmad Fahmi Taqiyuddin menutup bukunya dengan senyum lebar, bersyukur atas semua kebahagiaan yang ia rasakan. Masa-masa di kelas 7E ini akan menjadi kenangan yang tak terlupakan bagi dirinya.

# ALIEF ALBA'ARI SAKIMA

Pada tanggal 12 September 2024, Alief Alba'ari Sakima, siswa kelas 7E, mengalami hari yang penuh dengan kegembiraan dan pengalaman menyenangkan yang membangkitkan semangatnya.

Pagi itu, Alief terbangun dengan rasa antusiasme yang besar. Aroma segar dari sarapan pagi yang disiapkan di asrama mengisi udara, dan suara aktivitas di luar kamar asrama menyambut hari barunya. Dengan langkah ringan, Alief keluar dari kamarnya dan merasakan kehangatan matahari pagi yang lembut menyentuh kulitnya. "Hari pertama di asrama ini terasa penuh energi," pikirnya, merasakan kebanggaan dan excitement saat memasuki lingkungan barunya.

Hari itu, salah satu momen puncaknya adalah saat Alief mengikuti sparing futsal. Aroma lapangan

yang baru dibasahi, bau keringat yang bercampur dengan semangat permainan, dan suara sepatu futsal yang meluncur di atas lapangan membuat atmosfer sangat hidup. Ketika Alief dan timnya berhasil memenangkan pertandingan, dia merasakan kegembiraan yang meluap. "Rasa senangnya saat menang sparing itu bikin semua usaha terbayar," ujarnya sambil tersenyum lebar, merasakan kepuasan dari setiap langkah dan gerakan yang dilakukan di lapangan.

Setelah pertandingan, Alief dan teman-temannya melanjutkan kebersamaan mereka dengan bermain futsal bersama. Suara tawa dan teriakan ceria mengisi lapangan, sementara bola futsal meluncur cepat dari satu kaki ke kaki lainnya. "Bermain futsal dengan teman-teman itu sangat seru, terutama saat semua orang ikut bersemangat," kata Alief, merasakan kehangatan persahabatan yang mengisi hari-harinya di asrama.

Menjelang sore, Alief dan teman-temannya memutuskan untuk jajan bareng di kantin asrama. Aroma makanan yang menggugah selera, seperti gorengan dan minuman dingin, menyambut mereka. Suara riuh rendah dari percakapan teman-teman dan tawa ceria menambah suasana yang meriah. "Makan bareng teman-teman itu selalu jadi momen yang menyenangkan," ujarnya, menikmati setiap gigitan dan setiap detik kebersamaan.

Hari itu juga merupakan hari pertama Alief masuk di kelas 7E. Ketika dia melangkah ke dalam kelas baru, dia disambut oleh suasana yang penuh dengan semangat. Aroma buku-buku baru dan suara teman-teman yang berbincang memberi rasa nyaman dan keinginan untuk belajar. "Rasa senang bisa masuk kelas 7E ini membuatku siap untuk menghadapi semua tantangan baru," pikirnya, merasakan rasa bangga dan motivasi yang membara.

Saat malam tiba dan Alief merenung tentang semua momen menyenangkan hari itu, dia merasa sangat bersyukur. Dari memasuki asrama baru, memenangkan sparing futsal, bermain futsal dengan teman-teman, jajan bareng, hingga memasuki kelas 7E—semua pengalaman itu menciptakan hari yang penuh warna dan kebahagiaan. Setiap detik terasa berharga dan membuat Alief merasa siap menghadapi hari-hari berikutnya dengan penuh semangat.

# ALIF FATHURRAHMAN

Pada tanggal 12 September 2024, hari itu menjadi salah satu hari yang paling menyenangkan bagi Alif Fathurrahman, siswa kelas 7E di MTsN 1 Bandar Lampung. Pagi itu, ia merasa sangat bersemangat sejak membuka mata. Ada perasaan istimewa karena hari ini ia akan bertemu dengan orang-orang yang ia rindukan dan juga akan belajar dengan guru-guru favoritnya.

Setelah berpakaian rapi dengan seragam sekolah, Alif bergegas menuju kelas. Begitu tiba di sekolah, ia langsung disambut oleh senyuman hangat dari teman-temannya. “Alif, akhirnya datang juga! Kita kumpul bareng nanti, ya,” sapa salah satu temannya. Alif senang karena bisa berkumpul dengan mereka, bercanda dan tertawa bersama di sela-sela pelajaran. Suasana persahabatan itu membuat hati Alif hangat.

Selama jam pelajaran, ia juga merasa beruntung bisa belajar dengan guru yang asik. Guru tersebut tidak hanya menyampaikan materi dengan cara yang menarik, tetapi juga sering membagikan pengalaman hidup yang inspiratif. Setiap kali belajar dengannya, Alif merasa pelajaran yang sulit jadi lebih mudah dipahami. Guru ini selalu bisa membuat suasana kelas jadi seru dan penuh tawa.

Namun, yang paling membuat hari ini spesial adalah ketika Alif bertemu dengan Pak Win. Bagi Alif, Pak Win adalah sosok guru yang tidak hanya cerdas, tetapi juga ganteng dan karismatik. Ketika Alif melihatnya di lorong sekolah, Pak Win tersenyum dan menyapa ramah, "Hai Alif, semangat belajar, ya!" Sapaan singkat itu membuat hati Alif berbunga-bunga.

Tak hanya itu, di sela-sela pertemuannya dengan Pak Win, Alif juga berkesempatan bertemu dengan

guru-guru lainnya yang sangat baik. Mereka selalu memberikan dukungan dan semangat kepada Alif, membuatnya merasa dihargai sebagai siswa. Setiap pertemuan dengan mereka, meskipun singkat, selalu penuh dengan energi positif.

Hari itu, Alif merasa begitu bahagia. Bisa bertemu dengan orang-orang yang ia sayangi, belajar dengan guru yang mengasyikkan, berkumpul bersama teman-teman, dan mendapat sapaan hangat dari Pak Win serta guru-guru lainnya, membuat tanggal 12 September 2024 menjadi salah satu hari terbaik dalam hidupnya.

# AQILA HAURA PUTRI

Pada tanggal 12 September 2024, Aqila Haura Putri, siswi kelas 7E, mengalami hari yang penuh dengan kebahagiaan dan momen-momen berharga yang dipenuhi dengan kehangatan dan kegembiraan.

Pagi itu dimulai dengan semangat yang tinggi. Aqila bangun dengan energi baru, karena hari ini adalah hari spesial. Ketika ia turun dari tempat tidur, ia langsung disambut oleh tawa ceria dari adiknya, yang sudah siap bermain. Suara tawa dan canda mereka mengisi rumah dengan suasana ceria. Aqila dan adiknya bermain di halaman belakang, di mana rumput hijau yang lembut terasa di bawah kaki mereka, dan sinar matahari pagi memancarkan kehangatan. Mereka berlarian sambil sesekali terjatuh di rumput, merasakan keringat yang mengalir di dahi dan udara segar yang mengisi paru-paru.

Sore harinya, Aqila pergi jalan-jalan bersama keluarganya. Mereka memilih untuk mengunjungi taman kota, di mana suara burung berkicau dan aroma bunga segar menciptakan suasana yang menyenangkan. Selama perjalanan, mereka menikmati pemandangan indah dan udara segar yang membelai wajah. "Lihat, ada pelangi kecil di atas air mancur!" seru Aqila dengan penuh kegembiraan ketika melihat pelangi yang tercipta dari percikan air mancur. Keluarganya tertawa dan mengangguk, menikmati momen itu bersama.

Kegembiraan Aqila bertambah saat kakaknya pulang dari pondok pesantren. Suara mobil yang memasuki halaman rumah disambut dengan teriakan riang dari Aqila dan adiknya. Begitu kakaknya keluar dari mobil, aroma khas dari pakaian baru yang dibawanya dan suara pelukan hangat membuat Aqila merasa sangat bahagia. Mereka menghabiskan waktu berbicara dan bercerita tentang berbagai pengalaman selama

kakaknya berada di pondok. Suasana penuh kehangatan dan canda tawa menyelimuti ruang tamu mereka.

Ketika malam tiba, seluruh keluarga berkumpul untuk makan malam bersama. Aroma masakan ibu yang lezat, seperti ayam panggang dan sayur-sayuran segar, memenuhi rumah. Setiap gigitan makanan terasa lebih nikmat ketika dinikmati bersama orang-orang terkasih. Suara sendok dan garpu yang berdenting, serta canda tawa keluarga, menambah kehangatan malam itu.

Momen paling membanggakan bagi Aqila hari itu adalah ketika dia menerima kabar bahwa dia telah memenangkan lomba di sekolah. Dengan semangat yang berkobar, ia membuka amplop berisi sertifikat dan medali. Bau kertas dan logam medali baru sangat memuaskan saat disentuh. "Aku menang!" teriak Aqila dengan penuh kegembiraan, dikelilingi oleh tepuk tangan dan pelukan hangat dari keluarganya.

Hari itu diakhiri dengan rasa puas dan bahagia. Bermain dengan adik, jalan-jalan bersama keluarga, menyambut kakak pulang dari pondok, kumpul bareng di meja makan, dan memenangkan lomba—semua pengalaman itu membuat Aqila merasa sangat bersyukur. Setiap detail dari hari tersebut, dari aroma masakan hingga pelukan hangat, menambah keindahan hari yang tak terlupakan ini.

## ARDISELLA WIJAYA NURRAHMAN

Pada tanggal 12 September 2024, Ardisella Wijaya Nurrahan, siswa kelas 7E, duduk di bangku taman sekolah, menikmati angin yang berhembus lembut di wajahnya. Ia memejamkan mata sejenak, mengingat kejadian-kejadian yang membuat hari itu begitu menyenangkan.

Pagi hari, Ardisella menemukan uang lima ribu rupiah di kantin sekolah. Saat itu, ia sedang mencari tempat duduk untuk makan bersama teman-temannya ketika matanya tertumbuk pada selembar uang yang tergeletak di lantai, tertiuip angin. Dengan hati-hati, ia mengambilnya dan merasakan tekstur lembut kertas uang itu di antara jari-jarinya. “Rezeki pagi,” pikirnya sambil tersenyum.

Siang harinya, ia berkesempatan jalan-jalan ke taman sekolah bersama beberapa teman sekelasnya. Suara langkah kaki mereka beradu

dengan bebatuan kecil yang berserakan di jalan setapak. Udara segar terasa menyegarkan, disertai wangi rerumputan yang baru dipotong. Di bawah langit cerah, mereka bercanda sambil berjalan, tertawa lepas setiap kali ada yang melontarkan lelucon konyol.

Sorenya, kelas 7E diadakan pelajaran prakarya. Mereka diajari cara membuat anyaman. Tangan Ardi Sella dengan lincah menggerakkan bilah-bilah daun pandan yang berbau harum, menyusunnya menjadi pola yang rapi. Setiap anyaman yang berhasil ia buat terasa kasar namun teratur di ujung jemarinya, dan ia tersenyum puas melihat hasil kerja kerasnya. Teman-temannya pun ikut kagum, dan mereka saling membandingkan anyaman masing-masing sambil sesekali melontarkan pujian.

Setelah pelajaran berakhir, Ardisella dan teman-temannya duduk melingkar di taman lagi. Mereka bercanda dan ngobrol tentang segala

hal—tentang guru, tentang PR, hingga cerita lucu yang terjadi di kelas. Suara tawa mereka memenuhi udara sore yang mulai meredup, menambah kehangatan di antara mereka. Angin lembut sesekali meniup rambut panjang Ardisella, membawa aroma manis bunga-bunga taman.

Hari itu begitu sempurna, penuh tawa, kehangatan, dan kebahagiaan kecil yang akan selalu diingat Ardisella. Dengan senyum lebar dan hati yang ringan, ia merasa bahwa 12 September 2024 adalah salah satu hari terbaik yang pernah ia jalani.

## ASSYIFA SA'DA ANDINI

Pada tanggal 12 September 2024, Assyifa Sa'da Andini, siswa kelas 7E, merasakan hari yang penuh dengan momen-momen yang menyenangkan. Hari itu dimulai dengan cerah, udara pagi segar mengelilinginya saat ia berjalan menuju sekolah. Di tasnya, tersimpan semangat yang besar untuk menjalani kegiatan hari ini.

Pagi hari, Assyifa ikut ekstrakurikuler drumband, salah satu kegiatan favoritnya di sekolah. Ia berdiri di lapangan, mengangkat stik drumnya, merasakan getaran suara yang keluar setiap kali stik itu menghantam kulit drum yang kencang. Suara gemuruh alat musik yang dimainkan teman-temannya terasa menggetarkan dada, berpadu dengan detak langkah kaki yang serentak. Asap tipis dari rerumputan yang sedikit kering akibat terinjak membuat suasana semakin khas.

Setiap hentakan drum memberikan perasaan bangga dan semangat luar biasa dalam dirinya.

Setelah latihan drumband selesai, ia bergegas menuju kantin. Hari ini, Assyifa merasa beruntung karena diberi uang jajan lebih oleh ibunya. Jumlahnya cukup untuk membeli jajanan favoritnya—es krim coklat dingin yang meleleh lembut di mulut, manis dan menyegarkan di tengah panas siang yang mulai menyengat. Saat es krim itu menyentuh lidahnya, rasa coklat yang kaya segera memenuhi mulutnya, membuatnya tersenyum puas.

Namun, yang paling membuat Assyifa merasa lega adalah saat ia berhasil menyelesaikan tugas Seni Budaya dan Prakarya (SBDP) tepat waktu. Tugas itu cukup sulit, tapi Assyifa duduk di meja kelas dengan serius, tangannya lincah menggerakkan pensil untuk menyelesaikan sketsa yang harus dikumpulkan hari itu. Setiap goresan pensil di atas kertas terasa halus, dan ketika tugas itu selesai, ia

merasa seperti beban besar telah terangkat dari pundaknya. Tugas itu selesai dengan sempurna, dan gurunya pun memberikan pujian.

Selain itu, ada satu hal lagi yang membuat Assyifa sangat bersemangat. Besok adalah hari Jumat, yang berarti sekolah akan pulang lebih awal. Memikirkan waktu luang yang akan ia miliki setelah pulang sekolah besok, membuat Assyifa semakin senang. Ia sudah membayangkan akan bermain dengan teman-temannya, mungkin mereka akan bersepeda keliling kompleks atau sekadar ngobrol dan bercanda di taman.

Sepanjang hari, setiap momen seolah menjadi bagian dari hari yang sempurna. Dari suara drum yang bergema, es krim manis yang menyegarkan, hingga rasa puas setelah menyelesaikan tugas, semuanya terasa istimewa. Ketika sore mulai menjelang, Assyifa pulang dengan langkah ringan, senyum tak pernah hilang dari wajahnya. Hari ini adalah salah satu hari terbaik yang pernah ia

alami, penuh dengan kejutan kecil yang membuat hatinya bahagia.

## AZIS ARIA MANGGALA MULYANA

Pada tanggal 12 September 2024, Azis Aria Manggala Mulyana, siswa kelas 7E, menjalani hari yang penuh dengan kegiatan menyenangkan. Hari itu dimulai dengan semangat, karena malam sebelumnya ia sudah merencanakan untuk menonton pertandingan sepak bola antara Indonesia dan Arab Saudi. Pertandingan itu sangat dinanti-nantikan oleh Azis, karena ia adalah penggemar berat sepak bola. Saat menyalakan televisi, ia dengan penuh antusias menyaksikan tim kesayangannya, Indonesia, bertanding. Pertandingan berlangsung seru, dan meski skor akhirnya imbang 1-1, Azis tetap merasa puas. Baginya, melihat Indonesia bermain bagus melawan tim kuat seperti Arab Saudi adalah kebanggaan tersendiri.

Setelah pertandingan selesai, Azis tidak berhenti di situ. Bersama teman-teman dekatnya, ia pergi ke lapangan futsal terdekat untuk bermain.

Lapangan yang penuh dengan sorak sorai teman-teman membuat suasana semakin hidup. Azis, yang sangat mahir dalam permainan futsal, berhasil mencetak beberapa gol dan membuat timnya menang. Kebahagiaan saat bermain bersama teman-teman membuatnya merasa bebas dan penuh semangat.

Usai bermain futsal, Azis pulang untuk istirahat sejenak sebelum memulai belajar bahasa Inggris, salah satu pelajaran favoritnya. Dia sangat suka mempelajari bahasa, terutama bahasa Inggris, karena dia ingin suatu hari bisa berbicara lancar saat bertemu dengan orang dari berbagai negara. Hari itu, Azis belajar kosakata baru dan mencoba mempraktikkannya dengan menonton video berbahasa Inggris. Setiap kali dia memahami kata baru, dia merasa bangga pada dirinya sendiri.

Tak lama setelah belajar, Azis bersama keluarganya pergi ke Markopolo, sebuah tempat renang favoritnya. Sesampainya di sana, ia

langsung menceburkan diri ke kolam, menikmati dinginnya air yang menyegarkan tubuh. Berenang selalu membuat Azis merasa rileks. Ia dan keluarganya bersenang-senang, bermain air dan berlomba renang dengan adik-adiknya. Suasana penuh tawa membuat hati Azis terasa begitu damai.

Setelah seharian penuh dengan aktivitas, sore itu ditutup dengan sempurna ketika keluarganya menyajikan rendang, makanan favorit Azis. Aroma rendang yang gurih memenuhi rumah, membuat Azis tak sabar untuk mencicipinya. Saat gigitan pertama masuk ke mulutnya, kelezatan rendang membuatnya tersenyum lebar. Bagi Azis, rendang adalah makanan yang selalu bisa membuatnya bahagia, dan sore itu menjadi momen yang menyempurnakan hari yang sudah begitu menyenangkan.

Azis merasa bahwa tanggal 12 September 2024 adalah hari yang sempurna. Ia bisa menikmati

hobinya, bermain dengan teman-teman, belajar hal baru, bersenang-senang dengan keluarga, dan menikmati makanan favoritnya. Hari itu meninggalkan kenangan manis yang akan selalu ia ingat dengan penuh sukacita.

AZKA DWI PUTRA  
ANUGERAH

# CINTA AISYAH SYAHFITRI

Pada tanggal 12 September 2024, Cinta Aisyah Syafitri, siswi kelas 7E, mengalami hari yang penuh dengan kejutan dan emosi yang membuatnya merasa sangat istimewa.

Pagi itu dimulai dengan keceriaan yang tidak biasa, karena hari ini adalah hari ulang tahunnya. Begitu bangun dari tempat tidur, Cinta langsung disambut dengan aroma kue ulang tahun yang lezat dari dapur. Suara tawa riang dan ucapan selamat dari keluarganya menyambutnya, menciptakan suasana penuh kehangatan dan kebahagiaan. Ketika dia membuka hadiah ulang tahun yang disiapkan oleh keluarganya, rasa terkejut dan senang meluap dalam dirinya. Setiap kertas pembungkus yang dibuka mengungkapkan kejutan yang menyenangkan, mulai dari buku favorit hingga aksesoris keren yang selama ini diidam-idamkan. "Wow, ini benar-benar hadiah

yang aku inginkan!" teriaknya dengan wajah bersinar.

Hari semakin cerah ketika Cinta mendapatkan kabar gembira dari teman-temannya di sekolah. Saat istirahat, dia dikejutkan dengan ucapan selamat ulang tahun dan hadiah kecil dari teman-teman sekelas. Bau aroma pensil dan buku yang baru membuat suasana semakin meriah, dan suara riuh teman-temannya memberikan energi positif yang menyenangkan. Ketika Cinta membuka hadiah dari teman-temannya, dia merasakan sentuhan lembut kertas kado dan menemukan aksesoris lucu yang membuatnya merasa semakin keren dan istimewa. "Terima kasih banyak, semuanya! Ini sangat berarti bagiku," ucapnya dengan senyum lebar.

Di tengah hari yang penuh kebahagiaan itu, Cinta mendengar berita yang mengejutkan. Teman dekatnya, yang selama ini dekat dengannya, baru saja putus dengan pacarnya. Meskipun berita itu

sedikit mengejutkan, Cinta merasakan campuran emosi—sedih untuk temannya tapi juga lega. Selama masa-masa sulit itu, Cinta memberikan dukungan dan semangat yang tulus. Saat berbicara dengan teman dekatnya, dia bisa merasakan suasana hati temannya yang mulai membaik berkat dukungan dan kata-katanya. Suara tawa dan obrolan hangat membuat suasana lebih ringan dan penuh harapan.

Namun, hari itu menjadi semakin luar biasa ketika dia mendapatkan kabar baik bahwa hubungan spesialnya kembali bersemi. “Dia balikan sama aku!” serunya dengan nada tak percaya saat menghubungi temannya. Suara dari telepon yang berdering membuat jantungnya berdegup kencang. Ketika dia mendengar langsung dari orang yang dicintainya, ada perasaan campur aduk antara bahagia dan terharu. Sentuhan lembut dari layar telepon dan suara hangat dari lawan bicaranya membuat momen itu semakin berkesan. "Aku sangat bahagia bisa kembali bersama,"

ucapnya dengan penuh semangat, dikelilingi oleh teman-temannya yang ikut merayakan.

Saat malam tiba, Cinta merasa kelelahan namun sangat puas. Suasana kamar yang tenang dan aroma bunga dari hadiah ulang tahunnya menyelimuti ruangan. Dengan perasaan hati yang penuh dan senyum di wajahnya, Cinta berbaring di tempat tidur, merenungkan betapa istimewa hari itu. Dari hadiah ulang tahun yang membuatnya merasa keren, dukungan untuk teman, hingga kabar bahagia tentang hubungan pribadinya—semua hal itu membuat 12 September 2024 menjadi hari yang tidak akan pernah ia lupakan.

# CINTHYA RAMADHANI

## ARFI BANGUN

Pada tanggal 12 September 2024, Cinthya Ramadhani Arfi B., siswa kelas 7E di MTsN 1 Bandar Lampung, menjalani hari yang luar biasa menyenangkan. Dari pagi, hari itu sudah terasa spesial karena ia bisa bermain handphone dalam waktu yang cukup lama. Biasanya ia hanya diperbolehkan bermain HP dalam waktu terbatas, tapi hari ini adalah pengecualian. Ia menghabiskan waktu bermain Mobile Legends (ML), salah satu game favoritnya. Serunya lagi, ia berhasil mendapatkan winstreak dalam permainan, membuatnya semakin semangat dan bahagia. Setiap kemenangan dalam game itu memberinya kepuasan tersendiri, dan ia merasa hari itu penuh keberuntungan.

Setelah puas bermain, Cinthya merasakan kebahagiaan lain yang tak kalah spesial: ia

membeli hamster baru. Sudah sejak lama ia ingin memiliki hewan peliharaan, dan akhirnya hari itu ia mendapatkan hamster yang lucu dan menggemaskan. Dengan penuh semangat, ia menyiapkan kandang kecil untuk hamster barunya dan memberikan nama yang lucu. Melihat hamster kecil itu berlarian di dalam kandang membuat Cinthya tersenyum dan merasa senang karena ia punya teman baru yang imut untuk dirawat.

Siang harinya, kebahagiaan Cinthya berlanjut ketika ia dan keluarganya pergi makan mie ayam, makanan favoritnya. Meskipun hanya bisa menikmati mie ayam dua minggu sekali, momen tersebut selalu menjadi salah satu hal yang paling dinantikan. Rasa gurih dari kuah mie ayam yang hangat ditambah dengan potongan daging ayam yang lembut membuat makan siang hari itu terasa sempurna. Setiap suapan mie ayam memberikan kebahagiaan sederhana yang membuat harinya semakin istimewa.

Tak berhenti di situ, kejutan besar datang di akhir hari ketika Cinthya menerima THR sebesar dua juta rupiah. THR ini diberikan sebagai hadiah spesial dari orang tuanya, dan tentu saja, Cinthya sangat terkejut dan bahagia. Dengan uang tersebut, ia mulai merencanakan apa yang akan dibelinya, mungkin beberapa barang kesukaannya atau menabung untuk sesuatu yang lebih besar. Uang THR itu membuat harinya semakin lengkap dan menyenangkan.

Tanggal 12 September 2024 menjadi salah satu hari yang penuh kebahagiaan bagi Cinthya. Bisa bermain HP dalam waktu yang lama, mendapatkan winstreak di ML, membeli hamster baru, menikmati mie ayam favoritnya, dan mendapatkan THR sebesar dua juta rupiah, semuanya membuat hari itu begitu istimewa dan penuh kenangan manis yang akan selalu ia ingat.

## DANISH RUZAIN

Pada tanggal 12 September 2024, Danish Ruzain, siswa kelas 7D, merasakan hari yang dipenuhi dengan berbagai aktivitas menyenangkan dan momen-momen spesial yang membuatnya merasa sangat bersemangat.

Pagi itu dimulai dengan kelegaan dan kebahagiaan. Danish membuka mata dan langsung disambut oleh sinar matahari lembut yang masuk melalui jendela kamarnya. Dia merasa sangat beruntung karena hari ini dia diperbolehkan belajar menggunakan handphone. Dengan layar yang cerah dan jari-jarinya yang menyentuh layar sentuh, dia mulai menjelajahi berbagai aplikasi belajar yang menarik. Aroma dari kertas dan buku yang tersimpan di meja belajarnya memberikan rasa nostalgia dan semangat tambahan. "Belajar jadi lebih seru kalau bisa sambil main

handphone," pikirnya sambil menikmati kenyamanan belajar digital.

Beberapa kenangan manis dari beberapa hari terakhir juga masih segar dalam ingatannya. Kemarin, Danish diizinkan untuk bermain hingga larut malam. Suara gelak tawa dari permainan video yang dia mainkan bersama teman-temannya mengisi kamar tidurnya hingga larut malam. Denyut jantungnya terasa lebih cepat setiap kali dia meraih kemenangan dalam permainan, dan suara notifikasi dari handphone memberikan sensasi tersendiri. "Main sampai malam itu seru, apalagi kalau bisa menang terus," katanya dengan senyum puas.

Dua hari lalu adalah hari yang juga menyenangkan baginya. Danish ingat bagaimana dia mendapatkan tambahan kuota internet yang membuat aksesnya ke dunia maya semakin lancar. Ketika dia mengaktifkan data dan membuka aplikasi, suara koneksi internet yang terhubung

dan kecepatan yang meningkat membuatnya merasa seperti mendapatkan hadiah besar.

"Sekarang aku bisa lebih bebas browsing dan main game!" teriaknya dengan gembira, merasakan kebebasan di setiap klik dan geseran jari di layar.

Tiga hari lalu, Danish berkunjung ke rumah neneknya, dan kenangan itu masih terasa hangat. Saat tiba di rumah nenek, aroma masakan nenek yang sedap langsung menyambutnya. Bau harum dari sup dan kue yang baru dipanggang mengisi udara di rumah nenek. Danish menghabiskan waktu bermain di halaman belakang, berlari-lari di rumput yang lembut, dan menikmati kehangatan pelukan nenek. "Rumah nenek selalu membuatku merasa nyaman," ujarnya dengan rasa nostalgia.

Kemarin adalah hari yang penuh dengan aktivitas fisik. Danish bermain bola dengan teman-temannya hingga maghrib. Suara bola yang memantul di lapangan, teriakan semangat

dari teman-teman, dan keringat yang menetes di dahi membuatnya merasa sangat hidup. Setiap kali dia berhasil mencetak gol, dia merasakan sensasi kepuasan yang menyebar dari ujung kepala hingga kaki. "Main bola sampe maghrib itu sangat seru," pikirnya dengan senyum lebar, mengenang momen-momen seru di lapangan.

Hari ini, saat Danish merenungkan semua kejadian yang telah terjadi, dia merasa sangat bersyukur. Dari belajar dengan handphone, bermain hingga larut malam, mendapatkan kuota tambahan, mengunjungi nenek, hingga bermain bola—semua momen itu menciptakan sebuah hari yang penuh warna dan kebahagiaan. Setiap pengalaman membawa kehangatan dan kesenangan tersendiri, meninggalkan kenangan manis yang akan selalu dia ingat.

# ELL SAFIRA ALMAHYRA

## PURWOKO

Pada tanggal 12 September 2024, Ell Safira Almahyra, siswa kelas 7E, merasakan hari yang dipenuhi dengan kebahagiaan dan aktivitas yang menyenangkan.

Pagi itu, Ell terbangun dengan semangat baru. Sinar matahari pagi yang lembut menyusup melalui tirai kamarnya, menciptakan pola-pola hangat di lantai. Aroma sarapan yang baru saja dimasak ibunya menggoda selernya, memancarkan bau roti panggang dan telur orak-arik yang segar. Saat Ell duduk di meja makan, dia menyadari betapa nikmatnya setiap gigitan, merasakan kehangatan makanan yang masih mengepul. “Sarapan pagi ini sangat menyenangkan,” pikirnya, sambil menikmati setiap rasa dari makanan yang disajikan.

Tidak lama setelah sarapan, Ell mendapat kejutan menyenangkan: THR atau uang saku tambahan dari orang tuanya. Ketika dia membuka amplop berisi uang tersebut, aroma kertas dan tinta baru memenuhi udara. “Rasa senangnya mendapatkan uang tambahan ini membuatku merasa sangat bersemangat,” ujarnya, memegang uang tersebut dengan penuh rasa syukur. Dia membayangkan berbagai hal yang bisa dibelinya dengan uang itu, dari camilan hingga buku baru.

Hari itu juga menjadi lebih istimewa karena tidak ada pekerjaan rumah (PR). Suara riuh rendah dari televisi yang menyala dan aroma kopi dari dapur menambah suasana santai di rumah. “Tidak ada PR membuatku merasa sangat bebas dan bisa menikmati waktu lebih banyak,” kata Ell, merasakan kebebasan yang membebaskan.

Selanjutnya, Ell pergi ke kegiatan ekstrakurikuler (eskul) yang dinantinya. Ketika dia tiba di tempat latihan, suara musik dan percakapan

teman-temannya menyambutnya dengan hangat. Bau keringat dan aroma produk perawatan tubuh ringan menggambarkan intensitas latihan.

“Latihan eskul hari ini sangat menyenangkan dan membangkitkan semangatku,” pikir Ell, merasa bersemangat dan termotivasi.

Di sore hari, Ell melanjutkan aktivitasnya dengan berkarya. Dia duduk di mejanya, dikelilingi oleh alat-alat seni, dan mulai menggambar. Aroma cat dan kertas yang baru menambah suasana kreatif yang menyenangkan. Setiap garis dan warna yang ditambahkan ke karyanya memberikan rasa pencapaian dan kepuasan. “Berkarya membuatku merasa sangat puas dan bahagia,” ujar Ell, menikmati proses kreatif dan hasil akhirnya.

Saat malam tiba dan Ell merenung tentang hari yang telah berlalu, dia merasa sangat bersyukur. Dari sarapan yang lezat, mendapatkan THR, tidak adanya PR, beraktivitas di eskul, hingga berkarya—semua pengalaman tersebut

menciptakan hari yang penuh warna dan kebahagiaan. Setiap sensasi, aroma, dan suara dari hari itu membuat Ell merasa sangat puas dan siap menghadapi tantangan hari-hari berikutnya dengan penuh semangat.

## FAZA SAFFANAH MAULIDA

Pada tanggal 12 September 2024, Faza Saffanah Maulida, siswa kelas 7E di MTsN 1 Bandar Lampung, bangun tidur dengan perasaan syukur yang mendalam. Hari itu dia merasa sangat bersemangat karena bisa bangun pagi dengan penuh energi. Hal sederhana seperti bangun dari tidur, baginya adalah anugerah yang besar, dan itu menjadi awal yang baik untuk memulai harinya.

Setelah bersiap-siap dengan seragam sekolah, Faza merasa beruntung bisa berangkat ke sekolah seperti biasanya. Dia selalu bersyukur karena diberi kesempatan untuk belajar di sekolah yang ia cintai. Baginya, bisa pergi ke sekolah adalah hal yang menyenangkan karena selain bertemu dengan teman-teman, ia juga bisa belajar banyak hal baru setiap harinya. Suasana kelas dan interaksi dengan teman-teman membuat Faza merasa nyaman dan selalu antusias.

Saat tiba di sekolah, Faza senang bisa bertemu dengan guru-guru yang baik dan penuh perhatian. Guru-guru di sekolah selalu mendukung perkembangan siswa, dan mereka selalu menyampaikan pelajaran dengan cara yang menyenangkan. Ketika salah satu gurunya menyapa dan memberikan senyuman, Faza merasa dihargai dan termotivasi untuk terus semangat belajar. Setiap pelajaran hari itu terasa lebih ringan dan menyenangkan karena guru-guru membuat suasana belajar jadi menarik.

Tak hanya itu, salah satu hal yang paling ditunggu oleh Faza adalah ikut ekstrakurikuler. Setelah jam pelajaran selesai, dia bergabung dengan ekskul yang menjadi favoritnya. Ikut kegiatan ekskul selalu memberi kebahagiaan tersendiri bagi Faza karena di sanalah dia bisa menyalurkan minat dan bakatnya sambil berkumpul dengan teman-teman yang memiliki minat yang sama. Setiap latihan,

Faza selalu merasa bersemangat dan merasa bisa mengeksplorasi lebih banyak kemampuan dirinya.

Di malam harinya, setelah lelah beraktivitas seharian, Faza merasa sangat senang bisa meluangkan waktu untuk mengaji. Mengaji selalu menjadi momen yang spesial baginya karena di saat itu ia merasa tenang dan dekat dengan Tuhan. Sambil memegang Al-Qur'an, Faza merasa damai, dan setiap ayat yang ia baca membuat hatinya tenang setelah melewati hari yang panjang.

Hari itu terasa begitu sempurna bagi Faza. Bisa bangun pagi dengan sehat, pergi ke sekolah, bertemu dengan guru-guru, ikut ekstrakurikuler yang disukai, dan mengaji di malam hari, semua itu membuat tanggal 12 September 2024 menjadi salah satu hari yang penuh kebahagiaan dan kenikmatan bagi Faza.

# GIBRAN RAMADHAN PERMANA

Pada tanggal 12 September 2024, Gibran Ramadhan Permana, siswa kelas 7E, mengalami hari yang penuh dengan kegembiraan dan pengalaman menyenangkan yang meninggalkan kesan mendalam.

Pagi itu, Gibran terbangun dengan rasa semangat yang besar. Sinar matahari pagi yang lembut menyusup melalui tirai kamar, menyirami ruangan dengan cahaya hangat. Aroma segar dari sarapan yang sedang disiapkan ibunya di dapur menyambutnya. Ketika Gibran memasuki ruang makan, dia menemukan sebuah kotak hadiah yang indah di meja. “Ini pasti hadiah dari ibu!” teriaknya dengan penuh antusiasme, membuka kotak tersebut dengan penuh rasa ingin tahu. Begitu membuka kotak, dia menemukan hadiah yang sangat dia impikan—a handphome baru.

Gibran merasakan tekstur casing yang halus dan dingin di tangannya, serta aroma baru dari perangkat yang baru dikeluarkan dari kemasannya. “Rasa bahagia saat mendapatkan hadiah ini benar-benar membuat hari ini terasa istimewa,” katanya, tersenyum lebar.

Setelah membuka hadiah, Gibran langsung memanfaatkan handphone barunya untuk bermain sepuasnya. Suara notifikasi dan klik layar sentuh menjadi teman setianya sepanjang hari. Aroma plastik dari casing handphone yang baru dan sensasi lembut layar saat disentuh membuat pengalaman bermainnya sangat menyenangkan. “Bermain handphone selama satu hari penuh sangat menyenangkan, terutama saat menggunakan aplikasi dan permainan baru,” pikirnya, merasakan kepuasan dari setiap detik yang dihabiskan dengan gadget barunya.

Hari itu juga terasa seperti hari Minggu yang sangat menyenangkan. Bau udara segar dan suara

angin lembut di luar membuat suasana di rumah terasa nyaman. “Hari Minggu ini benar-benar luar biasa,” ujar Gibran, merasa puas dan bahagia dengan cara dia menghabiskan waktunya.

Ketika sore menjelang, Gibran merasa sedikit sedih karena harus berpisah dengan suasana hari tersebut. “Rasa sedikit kecewa karena hari ini harus berakhir,” pikirnya, sambil merasakan sedikit kerinduan untuk hari yang menyenangkan seperti ini lagi.

Malam harinya, Gibran merefleksikan semua momen menyenangkan yang dialaminya. Dari hadiah yang diberikan oleh ibunya, bermain handphone sepuasnya, menikmati hari Minggu yang penuh kebahagiaan, hingga perasaan sedikit sedih saat hari itu hampir berakhir—semua pengalaman tersebut membuatnya merasa sangat bersyukur. Setiap sensasi, aroma, dan suara dari hari itu menciptakan kenangan indah yang akan

dikenang Gibran dengan penuh kebanggaan dan kebahagiaan.

## HANIFAH SALWA RIZKIA

Pada tanggal 12 September 2024, Hanifah Salwa Rizkia, siswa kelas 7E, merasakan hari yang begitu istimewa, penuh dengan momen-momen menyenangkan yang membuatnya tersenyum dari pagi hingga malam.

Pagi itu dimulai dengan hujan lembut yang turun sejak subuh. Hanifah duduk di depan jendela kamarnya, mendengarkan suara tetesan air yang jatuh pelan di atas atap. Bau tanah yang basah menyeruak ke dalam kamar, menenangkan pikirannya. Suara hujan yang lembut, seolah menjadi melodi yang membalut suasana pagi dengan keheningan yang damai. Udara yang sejuk meresap hingga ke kulit, membuat Hanifah merasa nyaman dan tenang, seolah waktu melambat di saat itu.

Ketika pagi semakin cerah, Hanifah mendapat kabar menyenangkan dari neneknya. “Ini uang jajan lebih untukmu, Nak,” kata nenek sambil tersenyum. Hanifah terkejut dan senang. Uang yang diberikan nenek terasa seperti kejutan manis yang datang tanpa diduga. Tangannya menyentuh lembaran uang yang halus, dan ia segera membayangkan berbagai hal yang bisa ia beli—terutama perlengkapan menggambar, hobinya yang sangat disukai.

Tak lama setelah itu, ia mendapat kabar bahwa selama beberapa hari ke depan, orang tuanya harus pergi keluar kota, meninggalkan Hanifah sendirian di rumah. Meski awalnya sedikit cemas, rasa antusias segera menguasainya. Ini adalah kesempatan untuk merasakan kebebasan di rumah sendiri! Ia bisa mengatur waktu dengan lebih fleksibel, memilih kapan tidur dan kapan bangun, serta melakukan hal-hal yang ia sukai tanpa gangguan. Sensasi tinggal sendirian itu seperti petualangan kecil yang tak sabar ia jalani.

Hari semakin menyenangkan ketika Hanifah akhirnya memiliki waktu untuk mencoba \*\*Art Supply\*\* baru—software seni digital yang sudah lama ia incar. Tangannya dengan lincah menggerakkan stylus di atas tablet, sementara matanya terpaku pada layar yang memunculkan berbagai warna dan bentuk. Setiap garis yang ia tarik terasa halus, dan blending warna pada software itu terasa begitu realistis, seolah cat asli sedang diaduk di kanvas. Suara kecil dari tablet, efek klik dan goresan yang terdengar setiap kali ia menyentuh layar, membuat pengalaman menggambar lebih hidup dan menyenangkan. "Ini yang aku tunggu-tunggu," bisiknya penuh semangat, menikmati setiap detik waktu menggambar dengan software baru itu.

Namun, puncak kebahagiaan hari itu tiba saat Hanifah membuka akun media sosialnya. Sebuah notifikasi muncul, dan jantungnya berdegup cepat ketika ia melihat siapa yang membalas pesannya.

Idol gambar favoritnya, seorang seniman terkenal yang ia kagumi sejak lama, membalas pertanyaan yang ia kirimkan beberapa hari sebelumnya.

"Wow, dia beneran balas!" gumamnya dengan tak percaya. Rasa kagum dan senang memenuhi hatinya. Jawaban itu singkat namun penuh makna bagi Hanifah, seolah memberikan semangat baru untuk terus mengasah bakatnya dalam seni.

Hari itu, Hanifah merasa dunia memberinya berbagai hadiah kecil yang tak ternilai. Dari suara hujan pagi yang menenangkan, hadiah uang dari nenek, kebebasan tinggal sendiri, hingga momen spesial dengan software seni baru dan balasan dari idolanya. Setiap momen terasa istimewa, mengisi hatinya dengan rasa syukur dan kebahagiaan yang sederhana namun dalam. Hari itu menjadi hari yang tak terlupakan bagi Hanifah Salwa Rizkia.

## INDIRA ZIENO PUTRI

Pada tanggal 12 September 2024, Indira Zieno Putri, siswa kelas 7E, menjalani hari yang penuh dengan kejutan menyenangkan, dimulai sejak pagi di sekolah. Pagi itu, ketika bel berbunyi, suasana kelas berbeda dari biasanya. Guru memberi izin kepada mereka untuk menonton film horror bersama teman-teman sekelas. Indira duduk dengan jantung berdebar, sementara layar proyektor menampilkan adegan gelap dan menyeramkan. Suara gemerisik film bercampur dengan desahan napas teman-temannya yang tegang. Cahaya remang-remang dari layar membuat bayangan di dinding kelas terlihat semakin mencekam.

Ketika adegan seram muncul, Indira merasakan bulu kuduknya meremang, jantungnya berdegup kencang, dan dia menutup mulut untuk menahan teriakan. Tawa gugup terdengar di sekelilingnya

ketika salah satu temannya tiba-tiba melompat karena kaget. Sensasi ketakutan yang bercampur tawa bersama teman-teman itu membuat suasana menjadi seru dan menyenangkan. "Gila, film ini bikin jantung copot!" bisik seorang temannya, membuat mereka semua tertawa.

Setelah film selesai, teman-temannya mulai membagikan permen yang dibawa dari rumah. Ketika Indira menerima permen pertama, dia mengelus bungkusannya, lalu merasakan gula manis yang meleleh di mulutnya saat ia mengunyah. Rasanya manis dan segar, memberikan jeda yang menyenangkan setelah ketegangan film horror tadi. "Eh, ini buat kamu lagi," kata temannya yang lain, tiba-tiba memberikan permen tambahan. Indira tertawa kecil sambil menerima permen kedua. Hari itu seperti pesta kecil penuh manis di dalam kelas.

Saat istirahat, Indira menengok hasil karya anyaman yang dikerjakannya di pelajaran

prakarya. Dengan bangga, ia memandangi anyaman buatannya yang terlihat sangat rapi dan unik dibandingkan dengan yang lain. Jari-jarinya masih terasa kaku dari proses menganyam kemarin, tetapi melihat hasil akhirnya yang begitu keren membuatnya merasa puas. Setiap benang yang disusunnya dengan teliti menciptakan pola yang indah, memberikan rasa bangga yang mengalir dalam dirinya. “Indira, anyaman kamu keren banget!” puji seorang teman, membuat senyumnya semakin lebar.

Setelah kelas selesai, momen yang paling ditunggu-tunggu tiba—makan siang. Indira memesan semangkuk mie dari kantin sekolah. Saat mie tiba, aroma kuah gurihnya langsung menyeruak, membuat perutnya semakin lapar. Suara slurp saat ia menyeruput mie itu bercampur dengan percikan kuah yang hangat di bibirnya. Setiap suapan terasa sempurna—mie yang kenyal dengan bumbu yang lezat, membawa rasa puas dan kenyang yang mendalam. Indira makan

dengan lahap sambil bercanda dengan teman-temannya, menikmati setiap momen bersama.

Hari itu, bagi Indira, adalah hari yang sempurna. Menonton film horror yang memacu adrenalin, mendapat dua permen manis, anyaman yang luar biasa keren, dan makan mie lezat di kantin dengan teman-temannya—semua hal itu membuatnya merasa begitu senang. Setiap momen terasa lebih hidup dengan detail yang dirasakan indra-indranya, menjadikan 12 September 2024 salah satu hari paling menyenangkan dalam hidupnya.

## KHANZA ADIVA NATHANIA

Pada tanggal 12 September 2024, Khanza Adiva Nathania, siswi kelas 7E, mengalami hari yang penuh dengan kejutan emosional yang membawanya pada perasaan campur aduk, namun lebih banyak dipenuhi dengan rasa senang. Hari itu dimulai dengan kabar yang tak terduga: Khanza mengetahui bahwa seseorang diam-diam mencintainya. Orang itu adalah Rafsha, siswa kelas 7A. Meski Khanza tidak pernah menyangka sebelumnya, ternyata perhatian dan sikap manis Rafsha selama ini bukanlah kebetulan. Rasa senangnya meluap ketika ia tahu bahwa ada seseorang yang memperhatikannya diam-diam.

Tidak hanya itu, Khanza juga merasa sangat senang ketika ia menyadari bahwa tinggi badannya bertambah. Setiap kali ia melihat cermin, ia tersenyum puas karena perubahan itu membuatnya merasa lebih percaya diri.

Peningkatan tinggi badannya adalah hal yang sudah lama ia harapkan, dan akhirnya hari itu menjadi salah satu pencapaian kecil yang membuatnya merasa bangga.

Namun, di balik semua kebahagiaan itu, ada momen yang membuat hati Khanza sedikit tersentuh. Ia melihat teman dekatnya bahagia bersama seseorang yang selama ini ia kagumi dalam diam. Meski ada sedikit rasa sedih karena orang itu adalah crush-nya, Khanza tetap merasa senang melihat temannya bahagia. Meskipun perasaan ini cukup rumit, Khanza memilih untuk merayakan kebahagiaan temannya dan berusaha ikhlas menerima situasinya.

Di sela-sela harinya, ada momen di mana Khanza sempat ngambek kepada Rafsha karena sesuatu hal kecil. Namun, yang membuatnya tersenyum lagi adalah ketika Rafsha datang untuk membujuknya. Rafsha dengan lembut meminta maaf dan berusaha membuat Khanza merasa lebih

baik. Usaha Rafsha yang tulus membuat hati Khanza luluh, dan akhirnya mereka bisa tertawa bersama lagi. Momen itu membuatnya merasa diperhatikan dan disayang, menghapus segala kekesalan yang sempat ada.

Tak berhenti di situ, kebahagiaan sederhana lainnya datang ketika Fahmi, salah satu teman baiknya, dengan baik hati memberikan hotspot untuk Khanza. Ia sangat berterima kasih kepada Fahmi, karena dengan hotspot itu, ia bisa menyelesaikan tugas-tugas sekolahnya yang membutuhkan internet. Sikap baik Fahmi membuat hari Khanza semakin lengkap dan menyenangkan.

Pada akhirnya, hari itu adalah hari yang penuh dengan berbagai emosi bagi Khanza. Meski ada momen yang membuatnya merasa sedikit terkejut dan bahkan sedih, perasaan senang lebih mendominasi. Dari cinta diam-diam, pertambahan tinggi badan, hingga perhatian dari

orang-orang di sekitarnya, semua itu membuatnya bersyukur dan bahagia menjalani hari itu.

**M RADHITA ADIEL HAKIM**

## M. ARKA ALMERALDI

Pada tanggal 12 September 2024, M. Arka Almeraldi, siswa kelas 7E, merasakan hari yang penuh keceriaan dan pengalaman menyenangkan yang membuatnya merasa sangat bersemangat.

Pagi itu, Arka bangun dengan rasa antusiasme yang tinggi. Ketika matahari mulai menerangi kamarnya dengan sinar lembut, aroma segar dari sarapan pagi yang disiapkan ibunya mengisi udara. Suara riuh rendah di dapur menambah suasana hangat rumah. Arka tersenyum saat dia duduk di meja makan, menikmati sarapan yang lezat bersama keluarganya. “Awal hari ini terasa sangat menyenangkan,” pikirnya, merasakan kenyamanan dan kebersamaan yang hangat.

Setelah sarapan, Arka menikmati waktu yang berkualitas dengan bermain bersama teman-temannya. Di luar rumah, suara tawa ceria

dan teriakan kegembiraan memenuhi udara. Aroma rerumputan segar dan bau keringat dari aktivitas fisik menambah suasana seru saat mereka bermain sepak bola di lapangan dekat rumah. “Bermain bersama teman-teman selalu jadi bagian yang paling aku tunggu-tunggu,” ujar Arka, merasakan kebahagiaan dari setiap tendangan dan permainan yang dilakukan.

Menjelang siang, Arka menerima kejutan menyenangkan saat dia diberi uang saku tambahan oleh orang tuanya. Uang tersebut membuatnya merasa sangat senang. Aroma uang baru yang crisp dan bersih menambah rasa kepuasan saat dia merencanakan bagaimana akan menggunakannya untuk membeli camilan atau mungkin mainan baru. “Rasa senangnya dapat uang saku tambahan bikin aku merasa lebih bebas,” pikirnya sambil membayangkan semua kemungkinan yang bisa dilakukan dengan uang tersebut.

Di sekolah, Arka menghadapi hari yang menyenangkan. Aroma buku-buku baru dan suara teman-teman yang berbicara dengan semangat di ruang kelas menciptakan suasana yang nyaman dan inspiratif. Setiap pelajaran membawa tantangan baru yang membuatnya bersemangat untuk belajar. “Sekolah hari ini terasa seru dan penuh dengan aktivitas,” ujar Arka, merasa termotivasi dan siap untuk menghadapi materi pelajaran.

Setelah sekolah, Arka kembali bermain, kali ini bersama keluarga. Di halaman rumah, mereka menikmati waktu bersama, bermain permainan papan dan bercengkerama. Suara tawa dan kebersamaan mereka mengisi sore hari dengan keceriaan. Aroma makanan ringan yang disiapkan di meja dan suara dentingan gelas saat minum menambah suasana hangat dan nyaman.

Ketika malam tiba, Arka merenung tentang semua momen indah yang dialaminya hari itu. Dari

berkumpul bersama keluarga, bermain dengan teman-teman, menerima uang saku, menghadapi aktivitas sekolah yang menyenangkan, hingga bermain bersama keluarga—semua pengalaman itu membuat hari tersebut sangat berarti. Setiap sensasi dan perasaan yang dirasakannya membuat Arka merasa bersyukur dan bahagia, menjadikannya siap untuk menghadapi hari-hari berikutnya dengan penuh semangat.

MUHAMMAD AL FARIZ  
AKHSANI

# MUHAMMAD AZKA WIJAYA

Pada tanggal 12 September 2024, Muhammad Azka Wijaya, siswa kelas 7E, merasakan hari yang sangat istimewa dan penuh dengan kebahagiaan yang menggembirakan.

Pagi itu, Azka terbangun dengan rasa kegembiraan yang tak tertahan. Begitu membuka matanya, sinar matahari pagi yang lembut menyusup melalui jendela kamarnya, mengisi ruangan dengan cahaya hangat. Aroma kopi yang baru diseduh oleh ibunya menyebar ke seluruh rumah, menciptakan suasana nyaman dan menyenangkan. Tapi yang paling membuatnya bersemangat adalah hadiah istimewa yang menantinya di meja belajarnya. Saat Azka membuka kotak hadiah, dia menemukan handphone baru yang canggih. "Wow, ini dia! Handphone baruku!" teriaknya, merasakan kesenangan saat mengangkat perangkat baru yang

sleek dan berkilau. Sentuhan lembut dari casing dan layar yang cerah menambah rasa bahagia yang meluap.

Hari itu juga merupakan hari libur sekolah, yang semakin membuat Azka merasa ringan dan bebas. Suara kicauan burung di luar jendela dan bau harum dari bunga di taman rumah memberikan rasa kedamaian. "Libur sekolah itu selalu menyenangkan," pikirnya, membayangkan semua rencana seru yang bisa dilakukan tanpa beban tugas sekolah.

Seiring berjalannya hari, Azka bersiap untuk pulang kampung. Aroma segar dari perjalanan dan suara mesin mobil yang bergerak lembut membuatnya merasa bersemangat untuk mengunjungi kampung halaman. Ketika dia tiba di rumah nenek, dia disambut dengan pelukan hangat dan aroma masakan tradisional yang menggugah selera. "Rumah nenek selalu penuh dengan kenangan indah," ujarnya, merasakan

kehangatan dan kenyamanan yang hanya bisa ditemukan di tempat tersebut.

Salah satu kejutan terbesar hari itu adalah ketika Azka menerima motor baru dari orang tuanya. Suara mesin motor yang baru dinyalakan dan bau khas dari bahan bakar membuatnya merasa sangat bahagia. "Motor ini pasti akan sangat membantu aku beraktivitas," kata Azka, mengagumi kendaraan barunya dengan penuh kebanggaan.

Tak hanya itu, saat pulang kampung, ibunya membelikannya sarung BHS yang baru. Aroma kain yang segar dan sentuhan lembut dari sarung membuat Azka merasa istimewa. "Sarung ini sangat nyaman dan cocok untuk digunakan saat shalat atau acara keluarga," pikirnya sambil merasakan keleluasaan dan kenyamanan dari sarung tersebut.

Ketika malam tiba, Azka duduk di teras rumah sambil mengenang semua momen bahagia hari

itu. Dari handphone baru yang memukau, libur sekolah yang menyenangkan, pulang kampung yang hangat, motor baru yang mengesankan, hingga sarung BHS yang nyaman—semua pengalaman itu menciptakan hari yang tak terlupakan. Setiap detik terasa penuh warna dan kebahagiaan, membuat Azka merasa sangat bersyukur atas semua hadiah dan kejutan yang telah diterimanya.

## MUHAMMAD JABBARU

Pada tanggal 12 September 2024, Muhammad Jabbaru, siswa kelas 7E, menjalani hari yang tak terlupakan. Saat itu, langit tampak cerah, seolah turut merayakan hari ulang tahunnya. Pagi itu, ketika Jabbaru tiba di sekolah, ia langsung disambut oleh ucapan ulang tahun dari teman-temannya. Mereka mengelilinginya dengan senyuman dan ucapan selamat, membuatnya merasa sangat dihargai. Jabbaru tidak menyangka bahwa begitu banyak orang di sekitarnya yang mengingat hari spesialnya.

Sejak awal hari, suasana kelas terasa hangat dan menyenangkan. Bahkan guru-guru pun ikut serta mengucapkan selamat ulang tahun dengan penuh kegembiraan. Ketika jam istirahat tiba, beberapa teman dekatnya memberikan kejutan kecil berupa hadiah sederhana namun bermakna.

Ucapan-ucapan tulus yang datang dari berbagai

penjuru membuat hati Jabbaru dipenuhi dengan kebahagiaan.

Namun, kejutan hari itu tidak berhenti di situ. Pada saat pelajaran matematika, Jabbaru menerima kabar yang sangat menggembirakan: ia mendapatkan nilai sempurna, 100, pada ulangan terakhir. Jabbaru, yang selalu berusaha keras dalam belajar, merasa bangga atas pencapaiannya ini. Rasanya seperti hadiah ulang tahun yang datang dari usahanya sendiri. Teman-temannya pun ikut merayakan pencapaian tersebut, memujinya dan mengangkat semangatnya lebih tinggi lagi.

Saat pulang sekolah, Jabbaru disambut dengan kejutan lain di rumah. Orang tuanya telah menyiapkan makanan kesukaannya, lengkap dengan kue ulang tahun yang dihiasi lilin-lilin kecil. Mereka juga memberikan sejumlah uang sebagai hadiah ulang tahun dan sebagai apresiasi atas nilai sempurna yang ia raih. Jabbaru merasa

sangat bersyukur memiliki keluarga yang selalu mendukungnya.

Hari itu, Jabbaru tidak hanya merasa bahagia karena mendapat banyak ucapan dan hadiah, tapi juga karena ia dikelilingi oleh teman-teman yang peduli dan keluarga yang penuh kasih sayang. Dengan penuh kegembiraan, ia menikmati setiap momen, dari awal hari hingga malam tiba. Itu adalah hari yang akan selalu dikenangnya, sebagai hari di mana semuanya terasa sempurna.

# MUHAMMAD KENZIE

## RAMADHAN

Pada tanggal 12 September 2024, Muhammad Kenzie Ramadhan, siswa kelas 7E, menjalani hari yang begitu menyenangkan, penuh dengan momen-momen istimewa yang membuatnya merasa luar biasa. Pagi itu dimulai dengan praktek berenang, salah satu pelajaran favoritnya. Saat ia melangkah ke tepi kolam renang, air yang dingin terasa menyentuh kakinya, mengirimkan sensasi segar ke seluruh tubuhnya. Kenzie menceburkan diri ke dalam air, merasakan tubuhnya mengambang ringan, sementara cahaya matahari yang menembus air membuat riak-riak yang berkilauan di permukaan. Setiap tarikan napas saat ia menggerakkan tangannya ke depan terasa penuh energi, dan suara air yang terbelah oleh gerakannya memberikan perasaan damai.

Setelah selesai praktek berenang, hari itu menjadi lebih spesial karena adalah hari perpulangan asrama. Langit yang cerah menjadi saksi kebahagiaannya saat ia berkemas, suara ritsleting tas yang dibuka-tutup menjadi tanda kepulangan yang dinantinya. Bau sabun dari kamar mandi asrama yang familiar masih terasa saat ia melangkah keluar gerbang, melangkah menuju tempat penjemputan. Di sana, keluarganya sudah menunggu dengan senyum lebar. Hatinya berdebar-debar melihat orang tuanya dari kejauhan, suara ramai penjemputan bercampur dengan tawa dan sapaan sanak keluarga yang datang mengunjungi anak-anak mereka di asrama.

Saat itu juga, keluarganya mengajaknya untuk makan di luar, momen yang sangat dinanti Kenzie. Mereka pergi ke restoran favorit di dekat asrama, dan aroma sedap makanan yang baru dimasak menyerbu hidungnya begitu mereka masuk. Suara alat makan yang beradu di meja, ditambah tawa

riang dari keluarga yang bercengkrama, membuat suasana semakin hangat. Kenzie menyantap makanan favoritnya—nasi goreng pedas yang penuh dengan potongan ayam renyah dan taburan bawang goreng yang harum. Rasa pedasnya membangkitkan selera, sementara segelas jus dingin menyegarkan tenggorokannya yang sedikit panas.

Selesai makan, Kenzie kembali ke asrama dengan perasaan bahagia, tapi kesenangan hari itu belum berakhir. Sore harinya, ia dan teman-temannya bermain futsal di lapangan asrama. Suara sepatu mereka yang berdecit di atas lapangan, disertai suara bola yang ditendang keras, membuat suasana semakin seru. Kenzie merasa adrenalin mengalir ketika bola menyentuh kakinya, dan ia berlari cepat menuju gawang lawan. Ketika akhirnya ia berhasil mencetak gol, suara sorak-sorai teman-temannya terdengar memenuhi lapangan. Keringat menetes di

dahinya, tapi rasa lelah itu terasa manis karena ia bermain dengan gembira.

Hari itu benar-benar sempurna bagi Kenzie. Dari praktek berenang yang menenangkan, kepulangan dari asrama yang dinanti, hingga momen kebersamaan dengan keluarga dan teman-teman di lapangan futsal, semuanya terasa seperti rangkaian kenangan yang tak akan mudah dilupakan. Setiap detailnya terekam di ingatan Kenzie, dari rasa dingin air kolam hingga suara tawa keluarganya di restoran. Hari itu adalah salah satu hari terbaik yang pernah ia alami.

# MUHAMMAD ZAMZAM

## DIAULHAQ

Pada tanggal 12 September 2024, M Zamzam, siswa kelas 7E, merasakan hari yang luar biasa penuh dengan momen-momen bahagia dan prestasi yang membuatnya merasa sangat bersyukur.

Pagi itu, M Zamzam bangun dengan semangat. Begitu membuka mata, dia disambut oleh sinar matahari lembut yang menyaring melalui tirai kamarnya. Aroma segar dari sarapan pagi yang dimasak ibunya menyebar ke seluruh rumah, menambah semangatnya untuk memulai hari. Ketika dia menyadari bahwa hari ini adalah hari yang istimewa karena dia mendapatkan prestasi di sekolah, dia merasakan campuran rasa bangga dan bahagia. "Aku benar-benar berhasil!" pikirnya, merasakan getaran kegembiraan saat memegang sertifikat yang diterimanya.

Selama hari itu, M Zamzam juga sangat senang karena hasil pertandingan sepak bola antara India dan Australia berakhir imbang. Ketika dia mendengar berita itu dari televisi di ruang keluarga, suara komentator yang penuh semangat dan gambar-gambar dari pertandingan membuatnya merasa puas. Aroma popcorn yang baru dipanaskan menambah suasana menonton yang menyenangkan. "Seru sekali! Hasilnya imbang membuat pertandingan semakin menarik," ucapnya sambil tersenyum lebar.

Kesehatan juga menjadi salah satu sumber kebahagiaan hari itu. Saat M Zamzam melanjutkan aktivitas hariannya, dia merasa segar dan bugar. Suara napasnya yang teratur dan langkahnya yang ringan memberi rasa syukur atas kesehatan yang dimilikinya. "Aku masih sehat dan bisa melakukan banyak hal," pikirnya dengan rasa syukur, merasakan kekuatan tubuhnya yang penuh energi.

Sepanjang hari, M Zamzam juga merasa puas karena bisa membantu orang tua. Aroma deterjen dan suara air yang mengalir dari keran saat dia membantu mencuci piring di dapur memberikan rasa pencapaian tersendiri. Ketika dia melihat wajah-wajah bahagia orang tuanya, dia merasa sangat bangga bisa berkontribusi. "Rasa capek ini terbayar dengan senyum mereka," ujarnya dengan rasa bangga, merasakan kepuasan dalam setiap gerakan tangannya.

Menjelang malam, M Zamzam menyempatkan diri untuk mengaji. Suara lembut bacaan Al-Qur'an dan aroma kertas dari mushaf yang dia pegang menciptakan suasana damai dan penuh kekhusyukan. Setiap ayat yang dibaca memberi ketenangan dalam hatinya, membuatnya merasa lebih dekat dengan Tuhan. "Mengaji membuat hati terasa tenang dan damai," ucapnya dengan rasa syukur, menikmati ketenangan yang mengalir dari bacaan suci.

Saat malam tiba, M Zamzam merenungkan semua momen indah hari itu dengan penuh kebahagiaan. Dari prestasi yang membanggakan, hasil pertandingan yang memuaskan, kesehatan yang baik, kontribusi pada orang tua, hingga ketenangan saat mengaji—semua pengalaman tersebut menambah kebahagiaan dan rasa syukurnya. Setiap detik dari hari itu terasa penuh warna, menciptakan kenangan yang akan selalu dia ingat dengan penuh kebanggaan dan syukur.

NAYLA ANARGYA

MAULIDIA HIDAYAT

# Nuala Falia Talathova

## Alkindi

Pada tanggal 12 September 2024, Nuala Falia Talathova Alkindi, siswa kelas 7E, menjalani hari yang luar biasa penuh petualangan dan kejutan. Hari itu dia merasa dunia seolah berpihak kepadanya, memberikan momen-momen tak terlupakan.

Pagi hari dimulai dengan pertandingan voli antar kelas. Nuala berdiri di lapangan, jantungnya berdegup kencang seiring sorakan teman-teman dari pinggir lapangan. Ia merasakan bola voli yang kasar di tangan saat bersiap melakukan servis. Ketika bola itu melambung ke udara, ia memukulnya dengan sempurna. "Ace!" teriak teman-temannya, sorakan semakin menggetarkan. Kemenangan timnya semakin nyata, terutama setelah Nuala berhasil melakukan tiga ace berturut-turut. Suara bola yang menghantam

lantai lapangan keras masih terngiang-ngiang di telinganya, bercampur dengan rasa bangga yang meresap di dadanya.

Setelah pertandingan voli selesai, Nuala duduk di ruang kelas, memegang mouse komputer dengan erat. Ia memainkan Valorant bersama teman-teman sekelasnya, dan tak disangka ia berhasil mencetak tiga ace berturut-turut. Setiap kali ia menembak dengan akurat, suaranya menggema dalam headset, efek suara yang jelas membuat jari-jarinya semakin cepat bergerak. Ketika pertandingan selesai, layar menampilkan "Victory" yang membuat Nuala tersenyum lebar, puas dengan permainan yang sempurna.

Sore hari, Nuala berkesempatan mendaki gunung bersama keluarganya. Udara pegunungan yang sejuk menerpa wajahnya, meninggalkan rasa segar setiap kali ia menarik napas. Suara gemerisik dedaunan dan bau tanah yang lembap menemani langkah-langkahnya menapaki jalur

berbatu. Setelah pendakian yang cukup melelahkan, mereka tiba di sebuah air terjun. Suara air yang jatuh deras dari ketinggian terdengar bagaikan nyanyian alam, dan Nuala segera melepas sepatunya, merasakan air dingin mengalir di antara jari-jari kakinya. Percikan air mengenai wajahnya, menyegarkan sekaligus memberikan rasa lega setelah mendaki.

Tak berhenti di situ, malam harinya ia dan keluarganya melanjutkan perjalanan ke Jawa. Di sepanjang perjalanan, Nuala melihat hamparan sawah hijau yang membentang luas, udara segar menembus jendela mobil yang terbuka. Bau tanah basah dan semilir angin membuat perjalanan itu terasa damai, diiringi suara gemuruh ban di atas jalan aspal yang panjang.

Namun, kejutan terbaik datang ketika Nuala dan keluarganya tiba di rumah saudaranya di Jawa. Saat berjalan-jalan di halaman belakang yang dipenuhi rerumputan basah oleh embun malam, ia

menemukan empat kodok kecil yang melompat-lompat di dekat kolam ikan. Kodok-kodok bocil itu tampak lucu, dan Nuala segera menangkap mereka dengan hati-hati. Permukaan kulit kodok yang licin terasa aneh di telapak tangannya, membuatnya terkikik geli. “Ini hadiah penutup hariku,” gumamnya dalam hati, sambil tersenyum lebar.

Tanggal 12 September 2024 akan selalu terpatri dalam ingatan Nuala. Mulai dari kemenangan voli, aksi spektakuler di Valorant, petualangan alam yang penuh keajaiban, hingga kodok-kodok kecil yang melompat-lompat. Setiap momen terasa begitu nyata, begitu hidup, dan meninggalkan jejak indah di hatinya.

## RASTI HANIFA

Pada tanggal 12 September 2024, Rasti Hanifa, siswa kelas 7E di MTsN 1 Bandar Lampung, merasakan hari yang begitu menyenangkan. Hari itu dipenuhi dengan berbagai aktivitas yang membuatnya senang dan penuh semangat. Sejak pagi, setelah bangun tidur, Rasti memulai harinya dengan bermain sebentar di rumah. Bermain adalah hal yang selalu membuat Rasti bahagia. Ia bermain dengan adiknya, tertawa dan bersenang-senang. Momen bermain ini membuat suasana pagi terasa lebih ceria.

Setelah itu, Rasti meluangkan waktu untuk membaca buku favoritnya. Ia selalu merasa tenang dan bahagia saat bisa tenggelam dalam cerita-cerita seru dari buku yang ia baca. Kali ini, ia membaca buku petualangan yang sudah lama ingin ia selesaikan. Setiap halaman yang dibacanya membawa Rasti ke dunia yang berbeda,

membuatnya lupa sejenak akan waktu. Membaca adalah kegiatan yang selalu membuatnya rileks dan menambah pengetahuannya.

Siang harinya, Rasti kembali bersemangat saat tiba waktu untuk belajar. Di sekolah, ia selalu menikmati setiap pelajaran karena merasa tertantang untuk memahami hal-hal baru. Belajar bagi Rasti bukanlah hal yang membosankan, terutama jika ia bisa mengerjakan soal-soal dengan baik dan memahami materi yang diajarkan oleh guru. Hari itu, pelajaran terasa begitu mudah dipahami, dan ia merasa bangga dengan hasil belajarnya.

Sore harinya, setelah selesai belajar, Rasti bersantai sejenak dengan menonton televisi. Ia menonton acara favoritnya yang membuatnya tertawa dan merasa terhibur. Menonton TV adalah salah satu cara Rasti untuk bersantai setelah belajar, dan hari itu, acara yang ia tonton sangat

seru dan menyenangkan. Waktu berlalu tanpa terasa saat ia menikmati tontonan tersebut.

Tak hanya itu, salah satu hal yang paling membuat Rasti merasa bahagia hari itu adalah bisa membantu orang tua. Setelah selesai menonton, ia segera membantu ibunya di dapur, menyiapkan makan malam dan membersihkan rumah. Rasti selalu senang membantu, karena ia merasa bisa meringankan pekerjaan orang tuanya dan membuat suasana rumah menjadi lebih nyaman. Setiap kali melihat senyuman ibunya setelah dibantu, Rasti merasa sangat bangga dan puas.

Hari itu terasa begitu istimewa bagi Rasti. Bisa bermain, membaca, belajar, menonton TV, dan membantu orang tua, semuanya membuat tanggal 12 September 2024 menjadi hari yang penuh kebahagiaan dan kepuasan. Rasti merasa bersyukur karena bisa menjalani hari dengan penuh kegiatan yang menyenangkan.

## SABRINA SUCI ZANETA

Pada tanggal 12 September 2024, Sabrina Suci Zaneta, siswi kelas 7E, menjalani hari yang penuh dengan kebahagiaan. Pagi itu, Sabrina terbangun dengan aroma yang sangat akrab. Dari dapur, tercium wangi semur daging yang gurih, menyebar ke seluruh rumah. Itu adalah salah satu makanan kesukaannya, dan Sabrina langsung tahu siapa yang memasaknya. Ibunya sedang sibuk di dapur, dan Sabrina tersenyum senang. Setiap gigitan semur daging buatan ibu selalu terasa lembut di mulut, dengan bumbu yang meresap sempurna, memberikan sensasi manis, gurih, dan kaya rasa.

"Bu, ini semur kesukaanku!" seru Sabrina dengan gembira saat ia duduk di meja makan. Ibu hanya tersenyum hangat sambil menyelesaikan hidangan. Suara gemerincing alat masak berpadu dengan percikan kecil minyak di wajan,

menambah kehangatan pagi itu. Sabrina menikmati makanannya dengan hati yang riang, setiap suapan daging yang lezat membuatnya semakin bersyukur.

Tak lama setelah sarapan, ayahnya datang dengan berita yang menyenangkan. "Sabrina, ayo kita ke rumah sepupu hari ini," kata ayahnya sambil tersenyum. Mendengar itu, Sabrina langsung bersorak kecil dalam hati. Mengunjungi sepupu-sepupunya selalu menjadi momen seru karena mereka sering bermain bersama dan bercanda tanpa henti. Perjalanan ke rumah sepupu itu terasa singkat, dengan suasana yang cerah dan angin sepoi-sepoi yang berhembus lembut melalui jendela mobil.

Setelah sampai di rumah sepupu, mereka menghabiskan waktu bersama dengan tawa dan canda. Sabrina merasa sangat bahagia bisa bermain dan bercerita tentang sekolah serta hal-hal yang terjadi akhir-akhir ini. Suara tawa

mereka mengisi ruangan, membuat suasana semakin hangat dan menyenangkan.

Di tengah hari, Sabrina mendapatkan kejutan lagi dari ayahnya. "Ini untuk kamu, nak. Karena kemarin sudah bantu ayah menyiram tanaman bunga ibu," kata ayah sambil menyerahkan beberapa lembar uang saku tambahan. Sabrina terkejut sekaligus senang. Ia ingat betul kemarin sore, bagaimana ia membantu ayah dengan hati-hati menyiram tanaman-tanaman ibu yang tertata rapi di halaman depan. Aroma segar daun dan tanah masih terbayang di pikirannya, dan sekarang jerih payahnya dibalas dengan hadiah kecil yang begitu berarti.

Sore harinya, Sabrina mendapat izin dari ibunya untuk memasak mie kesukaannya sendiri. "Hati-hati ya, jangan sampai gosong," pesan ibu dengan senyum. Sabrina dengan penuh semangat memasuki dapur, menyalakan kompor, dan mulai memasak mie. Aroma mie yang mendidih dalam

air panas menyebar di dapur, dan Sabrina dengan cermat menambahkan bumbu-bumbu favoritnya. Suara gemericik air mendidih dan sensasi panas dari kompor membuatnya merasa seperti koki kecil. Ketika akhirnya mie itu matang, Sabrina menyajikannya di mangkuk, mencicipi hasil karyanya dengan bangga. Rasanya sempurna, lezat dan pas di lidah.

Sebagai penutup hari yang manis, ibu memberinya cokelat favorit ketika ia sedang duduk santai di ruang tamu. "Ini, buatmu," kata ibu sambil menyerahkan sebungkus cokelat. Sabrina tidak bisa menahan senyum lebarnya. Cokelat itu terasa lembut dan manis ketika meleleh di lidahnya, mengakhiri hari yang sempurna dengan sentuhan manis yang menyenangkan.

Hari itu, Sabrina merasa begitu beruntung. Dari masakan ibu yang lezat, kunjungan ke rumah sepupu, hadiah uang saku dari ayah, hingga momen-momen kecil di dapur bersama ibunya,

semuanya membuat hari itu menjadi salah satu hari terbaik dalam hidupnya. Setiap momen terasa begitu penuh cinta dan kehangatan, meninggalkan kenangan manis yang akan selalu diingat.

## SATYAWATI RASYID

Pada tanggal 12 September 2024, Satyawati Rasyid, siswa kelas 7E, mengalami hari yang dipenuhi dengan kebahagiaan sederhana dan momen-momen menyenangkan yang membuatnya merasa sangat bersyukur.

Pagi itu dimulai dengan suasana ceria di sekolah. Satyawati dan teman-temannya berkumpul di kantin untuk makan siang bersama. Aroma nasi goreng dan ayam crispy dari kantin memenuhi udara, membuat perutnya keroncongan. Ketika ia mengambil tempat duduk di meja bersama teman-temannya, suasana langsung terasa hangat dan penuh canda tawa. Mereka duduk berdekatan, berbagi cerita lucu dan pengalaman baru. Suara tawa yang mengalir dari mereka, serta bau makanan yang menggugah selera, menciptakan suasana yang sangat menyenangkan.

Sambil menikmati makan siang, mereka juga berbagi es krim yang dibeli dari gerai dekat kantin. Rasa dingin es krim yang meleleh di mulut Satyawati membawa sensasi segar dan manis yang luar biasa. Ia memilih rasa stroberi yang lembut dan creamy. Setiap sendok es krim memberikan rasa dingin yang menyegarkan, dan potongan buah stroberi di dalamnya menambah sensasi manis dan asam yang membuatnya semakin nikmat. "Es krim ini benar-benar enak!" serunya sambil mengunyah perlahan, membuat teman-temannya tertawa melihat ekspresinya yang puas.

Setelah menikmati makanan dan es krim, Satyawati merasa sangat senang karena hari itu juga dia berhasil menghafal satu bagian dari Al-Qur'an yang sulit. Saat berada di rumah, ia duduk di sudut tenang di ruang belajar, di mana cahaya matahari lembut menerangi meja belajarnya. Suara lembut dari halaman yang terbuka menambah ketenangan suasana. Dengan

penuh konsentrasi, ia mengulangi ayat-ayat Al-Qur'an yang telah dipelajari, dan akhirnya berhasil menghafal dengan lancar. Rasa bangga dan kepuasan mengisi hatinya, seolah setiap kata yang dihafalnya adalah sebuah pencapaian besar.

Menjelang sore, Satyawati juga mendapatkan kabar baik dari hasil ujiannya. Ketika melihat nilai yang tertera di kertas ujian, ia merasa senang dan lega. Angka-angka di kertas ujian itu, yang menunjukkan nilai yang bagus, membuatnya merasa seperti mendapatkan hadiah istimewa. Bau kertas ujian yang baru dicetak dan rasanya kertas yang dingin di tangannya menambah kepuasan saat melihat hasilnya. "Aku berhasil!" pikirnya dengan senyum lebar.

Hari itu diakhiri dengan perasaan penuh kebahagiaan dan kepuasan. Dari makan bersama teman-teman, tawa yang mengisi kantin, es krim yang menyegarkan, pencapaian menghafal Al-Qur'an, hingga mendapatkan nilai yang

memuaskan — semua momen itu membuat tanggal 12 September 2024 menjadi hari yang tak terlupakan bagi Satyawati. Setiap detail dari hari itu, mulai dari rasa es krim hingga kepuasan setelah belajar, meninggalkan kenangan manis yang akan selalu diingatnya.

## SITI ASYIFA NURFADILA

Pada tanggal 12 September 2024, Siti Asyifa Nur Fadila, siswa kelas 7E di MTsN 1 Bandar Lampung, merasakan hari yang begitu indah dan penuh kebahagiaan. Sejak pagi, ada perasaan hangat dan syukur yang ia rasakan. Salah satu hal yang paling menyenangkan hari itu adalah ketika ia diberi kejutan oleh orang tuanya: es krim favoritnya. Rasa manis dan dingin dari es krim itu langsung membuat suasana hati Asyifa ceria. Sambil menikmati es krim, ia merasa bersyukur atas momen-momen kecil yang membuatnya bahagia.

Setelah itu, Asyifa diajak jalan-jalan oleh keluarganya. Mereka mengunjungi taman kota yang indah, penuh dengan bunga-bunga yang sedang mekar. Angin sepoi-sepoi menyapu wajahnya, membuatnya merasa damai. Jalan-jalan bersama keluarga selalu menjadi momen spesial bagi Asyifa, karena ia bisa berbagi

tawa dan cerita dengan orang-orang yang ia cintai. Hari itu, mereka tertawa bersama, berbicara tentang banyak hal, dan menikmati kebersamaan yang hangat.

Yang membuat hari ini semakin istimewa bagi Asyifa adalah perasaan dihargai dan disayangi oleh keluarganya dan teman-temannya. Di sekolah, guru-gurunya memberi pujian atas prestasinya dalam pelajaran. Ketika ia mendengar kata-kata penyemangat dari guru, hatinya terasa ringan, dan ia merasa semakin percaya diri. Tidak hanya itu, teman-temannya juga memberikan dukungan dan kebersamaan yang membuat Asyifa merasa benar-benar diterima dan dihargai.

Salah satu momen yang paling membanggakan bagi Asyifa hari itu adalah ketika ia berhasil menghafal ayat-ayat Al-Qur'an yang sudah lama ia pelajari. Hafalan ini sudah menjadi targetnya selama beberapa waktu, dan hari itu ia akhirnya bisa menyelesaikannya dengan baik. Saat berhasil

menghafal, Asyifa merasa sangat bersyukur dan bangga. Ia langsung memberitahukan kabar baik ini kepada orang tuanya, yang kemudian memeluknya dengan penuh kasih sayang. "Kami bangga padamu, Asyifa," kata mereka. Mendengar hal itu, Asyifa merasa semakin disayangi dan dihargai oleh orang-orang terdekatnya.

Hari itu menjadi salah satu hari yang paling berkesan dalam hidup Asyifa. Bisa makan es krim, jalan-jalan dengan keluarga, dihargai oleh orang-orang di sekitarnya, disayangi oleh keluarga, dan berhasil menghafal Al-Qur'an, semuanya membuat tanggal 12 September 2024 menjadi hari yang begitu penuh kebahagiaan. Asyifa merasa sangat bersyukur atas segala nikmat yang ia rasakan dan berharap bisa menjalani hari-hari berikutnya dengan semangat yang sama.

## ZAFIRA TASYA RANI

Pada tanggal 12 September 2024, Zafira Tasya Rani, siswi kelas 7E, menjalani hari yang dipenuhi dengan kebahagiaan dan kenangan indah. Pagi itu, udara sejuk menyambutnya saat ia bersiap untuk pergi jalan-jalan ke rumah saudara yang tinggal di Tasik. Ini adalah perjalanan yang sudah lama dinantikannya, karena ia sangat merindukan suasana pedesaan yang tenang dan bertemu dengan saudara-saudaranya yang jarang ia temui. Dengan semangat, ia dan keluarganya berangkat menuju Tasik, menikmati pemandangan hijau sepanjang perjalanan.

Setibanya di sana, suasana hangat dan akrab segera menyelimuti. Zafira bertemu dengan sepupu-sepupunya, dan mereka langsung bermain bersama di halaman yang luas. Tawa riang dan canda mewarnai pertemuan mereka, membuat Zafira merasa sangat beruntung

memiliki keluarga yang selalu menyambutnya dengan penuh kasih.

Selain perjalanan yang menyenangkan, Zafira juga merasakan kebahagiaan tersendiri karena dalam beberapa minggu terakhir, ia berhasil menghafal Al-Quran dengan cepat. Kemampuannya dalam menghafal membuatnya merasa semakin dekat dengan Allah, dan setiap kali ia menyetorkan hafalan kepada ustadzahnya, ia mendapatkan pujian yang membuat hatinya semakin bersemangat. Bagi Zafira, ini adalah pencapaian besar yang membuatnya bangga, dan ia bertekad untuk terus memperdalam hafalannya.

Tidak hanya itu, Zafira juga merasa semakin bahagia karena ia memiliki banyak teman yang selalu ada di sisinya, baik di sekolah maupun di lingkungannya. Teman-temannya sering mengajaknya berbagi cerita, belajar bersama, dan mereka selalu membuatnya merasa dihargai. Kehangatan persahabatan yang ia rasakan setiap

hari membuatnya semakin percaya diri dan nyaman dalam setiap aktivitas.

Namun, yang paling membuat Zafira merasa istimewa adalah perhatian yang selalu diberikan oleh ayahnya. Ayahnya selalu ada untuk mendukungnya, baik dalam hal belajar maupun keseharian. Ketika Zafira menceritakan tentang pencapaian hafalan Al-Qurannya, ayahnya memeluknya dengan bangga, mengatakan bahwa Zafira adalah kebanggaan keluarga. Setiap kata ayahnya membuat Zafira merasa semakin kuat dan termotivasi.

Hari itu, di rumah saudara di Tasik, Zafira merasakan kebahagiaan yang utuh. Ia dikelilingi oleh orang-orang yang mencintainya, baik keluarga maupun teman-teman. Dengan perasaan penuh syukur, Zafira menikmati setiap momen dalam hari itu, sadar bahwa hidupnya dipenuhi oleh berkah yang luar biasa.